

### BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

#### 1.1. Identitas produk

Bentuk produk : Mixture  
Nama dagang : Rubio Monocoat Surface Care  
Jenis produk : Detergent

#### 1.2. Identifikasi penggunaan zat atau campuran atau pelarangan penggunaan

##### 1.2.1. Identifikasi penggunaan terkait

Ditujukan untuk masyarakat umum  
Kategori penggunaan utama : Consumer use, Penggunaan profesional

##### 1.2.2. Penggunaan yang tidak dianjurkan

Tidak ada informasi tambahan

#### 1.3. Informasi rinci tentang pemasok lembar data keselamatan

Muylle Facon B.V.B.A. - Rubio Monocoat  
Ambachtenstraat 58  
B 8870 Izegem  
Belgium  
T +32 (0) 51 30 80 54, F +32 (0) 51 30 99 78  
[info@rubiomonocoat.com](mailto:info@rubiomonocoat.com), [www.rubiomonocoat.com](http://www.rubiomonocoat.com)

#### 1.4. Nomor telepon darurat

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

##### Klasifikasi menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 (CLP)

Tidak terklasifikasi

##### Efek fisikokimia yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia

Tidak ada informasi tambahan

#### 2.2. Elemen label

##### Pelabelan menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 [CLP]

Pernyataan kehati-hatian (CLP) : P102 - Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

#### 2.3. Bahaya lainnya

Contains no PBT and/or vPvB substances  $\geq 0.1\%$  assessed in accordance with REACH Annex XIII

#### Komponen

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)	Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria PBT dari peraturan REACH, lampiran XIII Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria vPvB dari peraturan REACH, lampiran XIII
PHENOXYETHANOL (122-99-6)	Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria PBT dari peraturan REACH, lampiran XIII Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria vPvB dari peraturan REACH, lampiran XIII
Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria PBT dari peraturan REACH, lampiran XIII Zat/campuran ini tidak memenuhi kriteria vPvB dari peraturan REACH, lampiran XIII

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

Campuran tersebut tidak mengandung substansi (-substansi) yang termasuk dalam daftar yang ditetapkan sesuai dengan Pasal 59(1) REACH karena mempunyai sifat-sifat mengganggu endokrin, atau diidentifikasi sebagai memiliki sifat-sifat mengganggu endokrin sesuai dengan kriteria yang dikemukakan dalam Amandemen Peraturan Komisi (EU) 2017/2100 atau Amandemen Peraturan Komisi (EU) 2018/605 pada konsentrasi setara dengan atau lebih besar dari 0,1 %

### BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

#### 3.1. Zat

Tidak berlaku

#### 3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut Peraturan (CE) No. 1272/2008 (CLP)
Sodium dodecylbenzenesulfonate	No. CAS: 25155-30-0 Nomor CE: 246-680-4 REACH-no: 01-2120088038-51	< 1	Acute Tox. 4 (Oral), H302 (ATE=438 mg/kg berat badan) Skin Irrit. 2, H315 Eye Dam. 1, H318
PHENOXYETHANOL	No. CAS: 122-99-6 Nomor CE: 204-589-7 Nomor indeks CE: 603-098-00-9 REACH-no: 01-2119488943-21	0,1 – 5	Acute Tox. 4 (Oral), H302 (ATE=1394 mg/kg berat badan) STOT SE 3, H335 Eye Dam. 1, H318
1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT)	No. CAS: 2634-33-5 Nomor CE: 220-120-9 Nomor indeks CE: 613-088-00-6 REACH-no: 01-2120761540-60	< 0,005	Acute Tox. 4 (Oral), H302 (ATE=300 mg/kg berat badan) Acute Tox. 2 (Inhalasi), H330 (ATE=0,05 mg/l/4h) Skin Irrit. 2, H315 Eye Dam. 1, H318 Skin Sens. 1, H317 Aquatic Acute 1, H400 Aquatic Chronic 2, H411

#### Batas konsentrasi spesifik:

Nama	Identitas produk	Batas konsentrasi spesifik
1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT)	No. CAS: 2634-33-5 Nomor CE: 220-120-9 Nomor indeks CE: 613-088-00-6 REACH-no: 01-2120761540-60	(0,05 ≤ C < 100) Skin Sens. 1, H317

Teks lengkap dari pernyataan-H dan EUH: lihat bagian 16

### BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### 4.1. Penjelasan tentang pertolongan pertama

Pertolongan pertama secara umum	: Jika nasihat medis dibutuhkan, sediakan kemasan produk atau label.
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	: Remove victim to fresh air and keep at rest in a position comfortable for breathing.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	: Jika terkena kulit: Cuci dengan sabun dan air yang banyak.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	: Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut : dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah tertelan	: Do NOT induce vomiting. Rinse mouth. In all cases of doubt, or when symptoms persist, seek medical attention.

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### 4.2. Gejala dan efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala/efek	: Dapatkan nasihat medis jika Anda merasa tidak sehat.
Gejala/efek setelah inhalasi (terhirup)	: Tidak ada pada penggunaan normal.
Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	: Tidak ada pada penggunaan normal.
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	: Tidak ada pada penggunaan normal.
Gejala/efek setelah tertelan	: May cause gastrointestinal irritation, nausea, vomiting and diarrhoea.

### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Show this safety data sheet to the doctor or emergency department.

## BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

### 5.1. Media pemadaman

Suitable extinguishing media	: Can't burn. Water mist, carbonic acid, foam or powder against surrounding fire.
------------------------------	---

### 5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran	: Not flammable.
------------------	------------------

### 5.3. Saran untuk pemadam kebakaran

Tindakan pencegahan kebakaran	: Lakukan evakuasi area.
Instruksi pemadaman	: Prevent fire fighting water from entering the environment.
Perlindungan pemadaman kebakaran	: Aparatus pernapasan mandiri.
Informasi lainnya	: Exercise caution when fighting any chemical fire.

## BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

#### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat	: Jangan sampai kena mata, kulit, atau. Use personal protective equipment - see point 8. Limit spread.
------------------------	---

#### 6.1.2. Untuk petugas darurat

Tidak ada informasi tambahan

### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Kumpulkan tumpahan.

### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan	: Kumpulkan tumpahan.
Metode pembersihan	: Liquid is absorbed with granules or similar. Collect in suitable containers. Rinse thoroughly with water. Further handling of spillage - see point 13.
Informasi lainnya	: Dispose of materials or solid residues at an authorized site.

### 6.4. Referensi ke bagian lainnya

See above (see point 6.1/6.2/6.3).

## BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Bahaya tambahan pada saat pemrosesan	: Do not eat, drink or smoke while using this product.
Precautions for safe handling	: Avoid contact with the eyes and prolonged contact with the skin. After use, wash with plenty of soap and water.

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

- Kondisi penyimpanan
- : Simpan wadah tertutup rapat.
- Area penyimpanan
- : Store in a well-ventilated place. Keep container tightly closed.

### 7.3. Pencegahan khusus untuk pengguna akhir

See application - point 1.

## BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

### 8.1. Parameter pengendalian

#### 8.1.1 Nilai-nilai paparan di tempat kerja secara nasional dan batas biologis

PHENOXYETHANOL (122-99-6)	
Finlandia - Batas Paparan Kerja	
Nama lokal	2-Fenoxietanol
HTP-arvo (8j) (mg/m³)	110 mg/m³
HTP-arvo (15 mnt)	290 mg/m³
Jerman - Batas Paparan Kerja (TRGS 900)	
Nilai batas paparan dalam pekerjaan TRGS 900 (mg/m³)	110 mg/m³
Pembatasan puncak paparan TRGS 900 (mg/m3)	220 mg/m³

#### 8.1.2. Prosedur pemantauan yang direkomendasikan

Tidak ada informasi tambahan

#### 8.1.3. Kontaminan udara terbentuk

Tidak ada informasi tambahan

#### 8.1.4. DNEL dan PNEC

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)	
DNEL/DMEL (Pekerja)	
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	0,966 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	6,81 mg/m³
DNEL/DMEL (Populasi umum)	
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	1,2 mg/m³
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	0,345 mg/kg berat badan/hari
PNEC (Air)	
PNEC aqua (air tawar)	4,03 µg/l
PNEC aqua (air laut)	0,403 µg/l
PNEC (Sedimen)	
PNEC sedimen (air tawar)	49,9 µg/kg bobot mati
PNEC sedimen (air laut)	4,99 µg/kg bobot mati
PNEC (Tanah)	
PNEC tanah	3 mg/kg bobot mati
PNEC (STP)	
PNEC pengolahan limbah air kotor	1,03 mg/l

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

PHENOXYETHANOL (122-99-6)	
DNEL/DMEL (Pekerja)	
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	20,83 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	5,7 mg/m³
Efek lokal - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	5,7 mg/m³
DNEL/DMEL (Populasi umum)	
Efek sistemik - akut, oral	9,23 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, oral	9,23 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	2,41 mg/m³
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	10,42 mg/kg berat badan/hari
Efek lokal - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	2,41 mg/m³
PNEC (Air)	
PNEC aqua (air tawar)	0,943 mg/l
PNEC aqua (air laut)	0,094 mg/l
PNEC (Sedimen)	
PNEC sedimen (air tawar)	7,237 mg/kg bobot mati
PNEC sedimen (air laut)	0,724 mg/kg bobot mati
PNEC (Tanah)	
PNEC tanah	1,31 mg/kg bobot mati
PNEC (STP)	
PNEC pengolahan limbah air kotor	36 mg/l
Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	
DNEL/DMEL (Pekerja)	
Efek sistemik - akut, kulit	80 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - akut, inhalasi (terhirup)	52 mg/m³
Efek lokal - akut, kulit	1,57 mg/kg berat badan/hari
Efek lokal - akut, inhalasi (terhirup)	52 mg/m³
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	57,2 mg/kg berat badan/hari
Efek lokal - jangka panjang, kulit	1,57 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	52 mg/m³
Efek lokal - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	52 mg/m³
DNEL/DMEL (Populasi umum)	
Efek sistemik - akut, kulit	40 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - akut, inhalasi (terhirup)	26 mg/m³
Efek sistemik - akut, oral	13 mg/kg berat badan/hari
Efek lokal - akut, kulit	0,787 mg/cm²
Efek lokal - akut, inhalasi (terhirup)	26 mg/m³
Efek sistemik - jangka panjang, oral	13 mg/kg berat badan/hari
Efek sistemik - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	26 mg/m³
Efek sistemik - jangka panjang, kulit	28,6 mg/kg berat badan/hari

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	
Efek lokal - jangka panjang, kulit	0,787 mg/cm²
Efek lokal - jangka panjang, inhalasi (terhirup)	26 mg/m³
PNEC (Air)	
PNEC aqua (air tawar)	0,693 mg/l
PNEC aqua (air laut)	1 mg/l
PNEC (Sedimen)	
PNEC sedimen (air tawar)	27,5 mg/kg bobot mati
PNEC sedimen (air laut)	2,75 mg/kg bobot mati
PNEC (Tanah)	
PNEC tanah	25 mg/kg bobot mati
PNEC (Oral)	
PNEC oral (keracunan sekunder)	20 mg/kg makanan
PNEC (STP)	
PNEC pengolahan limbah air kotor	50 mg/l

### 8.1.5. Banding pengendali

Tidak ada informasi tambahan

## 8.2. Kontrol paparan

### 8.2.1. Pengendalian teknik yang sesuai

#### Pengendalian teknik yang sesuai:

Selama penyemprotan gunakan peralatan pernapasan yang sesuai.

### 8.2.2. Alat Pelindung Diri

#### 8.2.2.1. Pelindung mata dan wajah

Perlindungan mata			
Jenis	Penggunaan	Characteristics	Standar
Safety glasses	Droplet	With side shields	EN 166

#### 8.2.2.2. Skin protection

Perlindungan tangan					
Jenis	Material	Permeation	Ketebalan (mm)	Penetration	Standar
sarung tangan pelindung	Nitrile rubber (NBR)	5 (> 240 Menit)	>0,3		EN 374-2

#### 8.2.2.3. Perlindungan pernapasan

##### Perlindungan pernapasan:

Usually not necessary. In case of insufficient ventilation or spraying: Use approved mask with particle filter P2 (EN149). The filters have a limited service life (must be changed). Read the manufacturer's instructions.

Perlindungan pernapasan			
Device	Jenis filter	Kondisi	Standar
approved mask with particle filter P2	Jenis P2		EN 149

#### 8.2.2.4. Bahaya termal

Tidak ada informasi tambahan

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### 8.2.3. Kontrol paparan lingkungan

#### Kontrol paparan lingkungan:

Hindari /cegah pelepasan ke lingkungan.

#### Informasi lainnya:

Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.

## BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

### 9.1. Informasi tentang sifat fisik dasar dan kimia

Kondisi fisik	: Cairan
Warna	: yellow.
Tampilan	: Cairan.
Bau	: characteristic.
Ambang bau	: Tidak tersedia
Titik lebur	: $\approx 0^{\circ}\text{C}$
Titik beku	: Tidak tersedia
Titik didih	: $\approx 100^{\circ}\text{C}$
Batas kemudahbakaran	: Tidak tersedia
Batas ledakan	: Tidak tersedia
Ambang bawah ledakan (LEL)	: Tidak tersedia
Ambang atas ledakan (UEL)	: Tidak tersedia
Titik nyala	: Tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri	: Tidak tersedia
Temperatur dekomposisi	: Tidak tersedia
pH	: $\approx 7$
Viskositas, kinematis	: Tidak tersedia
Kelarutan	: completely soluble.
Log Kow	: Tidak tersedia
Tekanan uap	: Tidak tersedia
Tekanan uap pada $50^{\circ}\text{C}$	: Tidak tersedia
Densitas	: $\approx 1\text{ kg/l}$
Densitas relatif	: Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada $20^{\circ}\text{C}$	: Tidak tersedia
Karakteristik partikel	: Tidak berlaku

### 9.2. Informasi lainnya

#### 9.2.1. Informasi dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisik

Tidak ada informasi tambahan

#### 9.2.2. Karakteristik keamanan lainnya

Kandungan VOC : 0,075 g/l

## BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

### 10.1. Reaktivitas

Avoid oxidizing agents as well as strong acids and bases. Stable in use and storage conditions as recommended in item 7.

### 10.2. Stabilitas kimia

Tidak ada informasi tambahan

### 10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada informasi tambahan

### 10.4. Kondisi yang harus dihindari

Tidak ada informasi tambahan

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### 10.5. Bahan yang harus dihindari

Bases. Asam. OXIDIZING AGENTS.

### 10.6. Produk dekomposisi berbahaya

On combustion, forms: carbon oxides (CO and CO2).

## BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

### 11.1. Informasi tentang kelas-kelas bahaya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan (EC) No 1272/2008

Toksisitas akut (oral) : Tidak terklasifikasi  
Toksisitas akut (kulit) : Tidak terklasifikasi  
Toksisitas akut (inhalasi) : Tidak terklasifikasi

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)	
LD50 tikus oral	> 300 – ≤ 2000 mg/kg berat badan
LC50 Penghirupan - Tikus (Debu/kabut)	100 mg/l

PHENOXYETHANOL (122-99-6)	
LD50 tikus oral	1850 mg/kg berat badan
LD50 oral	1850 mg/kg berat badan
LD50 tikus kulit	14391 mg/kg
LD50 dermal/kulit	14391 mg/kg berat badan
LC50 Penghirupan - Tikus	> 1 mg/l
LC50 Penghirupan - Tikus (Debu/kabut)	> 1000 mg/l

Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	
LD50 tikus oral	438 mg/kg
LD50 oral	1086 mg/kg berat badan
LD50 tikus kulit	> 2000 mg/kg berat badan
LD50 dermal/kulit	> 1000 mg/kg berat badan
LC50 Penghirupan - Tikus	0,31 mg/l

Korosi/iritasi kulit : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
pH: ≈ 7

Iritasi/kerusakan mata yang serius : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
pH: ≈ 7

Sensitisasi kulit atau pernapasan : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Mutagenitas pada sel nutfah : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Karsinogenisitas : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksisitas reproduktif : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal) : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

PHENOXYETHANOL (122-99-6)	
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.

Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang) : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)



# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

Bahaya aspirasi : Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)  
(Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

### 11.2. Informasi tentang bahaya-bahaya lain

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 12: Informasi ekologis

### 12.1. Toksisitas

Ekologi - umum : Not applicable.  
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek : Tidak terklasifikasi (akut)  
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang : Tidak terklasifikasi (kronis)

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)	
CL50 ikan 1	2,18 mg/l
EC50 Daphnia 1	2,94 mg/l
EC50 organisme air lain 1	2,94 mg/l waterflea
EC50 organisme air lain 2	0,11 mg/l
ErC50 (alga)	150 µg/l

PHENOXYETHANOL (122-99-6)	
CL50 ikan 1	154 mg/l
EC50 Daphnia 1	> 500 mg/l
EC50 organisme air lain 1	> 500 mg/l waterflea
EC50 organisme air lain 2	443 mg/l
ErC50 (alga)	> 100 mg/l

Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	
CL50 ikan 1	6 mg/l
LC50 ikan 2	6,9 mg/l (96 h; Rita rita)
EC50 Daphnia 1	2,19 mg/l (96 h; Daphnia magna)
EC50 organisme air lain 1	6,9 mg/l waterflea
EC50 organisme air lain 2	> 50 mg/l
EC50 72 jam - Alga [1]	65,4 mg/l
Batas ambang alga 1	0,9 mg/l (96 h; Algae)

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Readily biodegradable.

Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Readily biodegradable in water.

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### 12.3. Potensi bioakumulasi

#### Rubio Monocoat Surface Care

Potensi bioakumulasi	Not established.
----------------------	------------------

#### 1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)

BCF Ikan 1	6,62
Log Pow	-0,9 – 0,99

#### PHENOXYETHANOL (122-99-6)

Log Pow	1,09
---------	------

#### Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)

BCF Ikan 1	286 (Lepomis macrochirus)
BCF ikan 2	130 (Leuciscus idus)
Log Pow	1,96
Potensi bioakumulasi	Slightly bioaccumulative.

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

#### 1,2-benzisothiazol-3(2H)-one (BIT) (2634-33-5)

Tekanan permukaan	72,6 mN/m
Log Koc	0,97
Ekologi - tanah	Very mobile in the soils.

#### PHENOXYETHANOL (122-99-6)

Tekanan permukaan	70,7 mN/m
Log Koc	1,6
Ekologi - tanah	Very mobile in the soils.

#### Sodium dodecylbenzenesulfonate (25155-30-0)

Tekanan permukaan	29,3 – 31,8 mN/m
Log Koc	3,96

### 12.5. Hasil evaluasi PBT dan vPvB

Tidak ada informasi tambahan

### 12.6. Sifat-sifat pengganggu endokrin

Efek-efek buruk pada kesehatan yang disebabkan oleh sifat-sifat pengganggu endokrin : Campuran tersebut tidak mengandung substansi (-substansi) yang termasuk dalam daftar yang ditetapkan sesuai dengan Pasal 59(1) REACH karena mempunyai sifat-sifat mengganggu endokrin, atau diidentifikasi sebagai memiliki sifat-sifat mengganggu endokrin sesuai dengan kriteria yang dikemukakan dalam Amandemen Peraturan Komisi (EU) 2017/2100 atau Amandemen Peraturan Komisi (EU) 2018/605 pada konsentrasi setara dengan atau lebih besar dari 0,1 %

### 12.7. Efek merugikan lainnya

Informasi tambahan : Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

#### 13.1. Metode pembuangan limbah

Rekomendasi pembuangan limbah	: Discharging into rivers and drains is forbidden. Dispose of in accordance with relevant local regulations.
Informasi tambahan	: Clean up even minor leaks or spills if possible without unnecessary risk.
Ekologi - bahan limbah	: Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
Kode Katalog Limbah Eropa (KLE)	: 16 10 01* - limbah cairan encer yang mengandung substansi berbahaya
Kode H	: Z

### BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / ADN / RID

ADR	IMDG	IATA	ADN	RID
<b>14.1. Nomor UN atau nomor ID</b>				
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
<b>14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB</b>				
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
<b>14.3. Kelas bahaya pengangkutan</b>				
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
<b>14.4. Kelompok pengemasan</b>				
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
<b>14.5. Bahaya lingkungan</b>				
Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak Polutan laut: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia				

#### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

##### Transportasi darat

Peraturan transportasi (ADR) : Not applicable

##### Transportasi laut

Peraturan transportasi (IMDG) : Not applicable

##### Transportasi udara

Peraturan transportasi (IATA) : Not applicable

##### Transpor air sungai

Data tidak ada

##### Transportasi dengan kereta api

Peraturan transportasi (RID) : Not applicable

#### 14.7. Pengangkutan maritim dalam bulk sesuai dengan instrumen IMO

Tidak berlaku

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

#### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

##### 15.1.1. Peraturan UE

Daftar pembatasan EU (REACH Lampiran XVII)		
Kode referensi	Dapat digunakan pada	Judul entri atau deksripsi
3(b)	PHENOXYETHANOL	Zat atau campuran yang memenuhi kriteria untuk salah satu dari kelas bahaya atau kategori berikut sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I dari Peraturan (EC) No 1272/2008: Bahaya kelas 3.1 sampai 3.6, 3.7 efek-efek buruk terhadap fungsi seksual dan fertilitas atau pada perkembangan, 3.8 efek selain dari efek narkotika , 3.9 dan 3.10

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar pada daftar Kandidat REACH

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar pada REACH Lampiran XIV (Daftar Otorisasi)

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar dalam daftar PIC (Peraturan UE 649/2012 tentang ekspor dan impor zat-zat kimia berbahaya)

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar pada daftar POP (Peraturan UE 2019/1021 tentang polutan organik persisten)

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar pada daftar Peraturan UE 1005/2009 tentang berbagai substansi yang menguras lapisan ozon)

Tidak mengandung substansi(-substansi) yang terdaftar dalam daftar Prekursor Peledak (Peraturan UE 2019/1148 tentang pemasaran serta penggunaan prekursor peledak)

Kandungan VOC : 0,075 g/l

#### Peraturan tentang Deterjen : Pelabelan isi:

Komponen	%
anionic surfactants	<5%
BENZISOTHIAZOLINONE	
PHENOXYETHANOL	

Tidak mengandung berbagai substansi yang tunduk pada Peraturan (S)/ Terdaftar Parlemen Eropa dan dari Dewan tanggal 11 Februari 2004 tentang pembuatan dan pemasaran dari berbagai substansi tertentu yang digunakan dalam pembuatan obat-obatan narkotika terlarang dan substansi)

##### 15.1.2. Peraturan nasional

Prancis	
Penyakit okupasi	
Kode	Deskripsi
RG 65	Eczematiform lesions of allergic mechanism
RG 66	Occupational rhinitis and asthma

##### Jerman

Kelas bahaya untuk air (WGK) : WGK 1, bahaya rendah untuk perairan (Klasifikasi menurut AwSV , Lampiran 1)

Peraturan Daerah Insiden Berbahaya (12. BImSchV) : Bukan merupakan subjek dari Peraturan Daerah Insiden Berbahaya (12. BImSchV)

##### Belanda

ABM category : B(4) - low hazard for aquatic organisms

SZW-lijst van kankerverwekkende stoffen : Tidak satu pun komponen yang terdaftar

SZW-lijst van mutagene stoffen : Tidak satu pun komponen yang terdaftar

SZW-lijst van reprotoxische stoffen – Borstvoeding : Tidak satu pun komponen yang terdaftar

SZW-lijst van reprotoxische stoffen – : Tidak satu pun komponen yang terdaftar

Vruchtbaarheid

SZW-lijst van reprotoxische stoffen – Ontwikkeling : Tidak satu pun komponen yang terdaftar

#### 15.2. Evaluasi keselamatan kimiawi

Tidak ada informasi tambahan

# Rubio Monocoat Surface Care

## Lembar data keselamatan

according to the REACH Regulation (EC) 1907/2006 amended by Regulation (EU) 2020/878

### BAGIAN 16: Informasi Lain

Teks lengkap dari kalimat H dan EUH:	
Acute Tox. 2 (Inhalasi)	Toksisitas akut (terhirup), Kategori 2
Acute Tox. 4 (Oral)	Toksisitas akut (tertelan), Kategori 4
Aquatic Acute 1	Berbahaya bagi lingkungan akuatik – Bahaya Akut, Kategori 1
Aquatic Chronic 2	Berbahaya bagi lingkungan akuatik – Bahaya Kronis, Kategori 2
Eye Dam. 1	Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 1
H302	Berbahaya jika tertelan
H315	Menyebabkan iritasi kulit
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
H318	Menyebabkan kerusakan mata serius.
H330	Fatal jika terhirup
H335	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan
H400	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik
H411	Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
Skin Irrit. 2	Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2
Skin Sens. 1	Sensitisasi kulit, Kategori 1
STOT SE 3	Toksisitas pada target organ yang spesifik – Paparan tunggal, Kategori 3, Iritasi Saluran Pernapasan

Klasifikasi tersebut sesuai dengan : ATP 18

Lembar Data Keamanan (LDK), UE

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk